

AMEERA SHARIA KHAZANAH ISLAM DIGEST NEWS SPORT INTERNASIONAL TEKN

Finansial Energi Bisnis Pertanian Otomotif

Genetik Sudah Terdaftar di Kementan

Optimalisasi pertanian harus dilakukan guna memberi makan ratusan juta rakyat.

Red: **Fuji Pratiwi**



Foto: REPUBLIKA/ABDAN SYAKU

Petani mengambil benih tebu di areal perkebunan di Desa Pasirbungur, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Jumat (29/7/2022) (ilustrasi).

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kementerian Pertanian (Kementan) menyatakan bahwa sudah ada sebanyak 10 produk benih pangan **rekayasa genetik** yang saat ini telah terdaftar dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Advertisement

"Ada 10 produk rekayasa genetik dengan rincian tujuh produk

waktu lalu.

Baca Juga

Mengapa Produk
Rekayasa Genetik
Wajib Miliki Sertifikasi
Halal?

Benarkah Anggur
tanpa Biji Hasil
Rekayasa Genetika
dan Berbahaya?

Tomat Ungu yang
Direkayasa Genetik
Kini Disetujui
Dianggap Aman
Dikonsumsi

Ia menjelaskan, tujuh produk benih jagung rekayasa genetik itu milik Syngenta dan tiga produk rekayasa genetik **tebu** punya PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XI. Kementan mendorong perusahaan untuk segera meluncurkan produk benih rekayasa genetik ke masyarakat agar bisa diaplikasikan guna menunjang **produktivitas pangan** di Indonesia.

"Kementerian Pertanian akan menginformasikan secara luas bahwa produk-produk itu sudah kami lepas dan sudah memenuhi aturan yang berlaku," kata Leli.

Produk rekayasa genetik, kata dia, merupakan organisme hidup atau hasil olahan yang mempunyai susunan genetik baru dari hasil penerapan bioteknologi modern. Ada gen yang disematkan ke dalam tanaman untuk mendapatkan hasil lebih tahan terhadap

petani tidak perlu mengeluarkan biaya operasional lebih untuk membeli pestisida.

Direktur Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology (SEAMEO Biotrop) Zulhamsyah Imran mengatakan, Indonesia akan menghadapi masalah serius di masa depan karena ledakan populasi penduduk. Sehingga optimalisasi sektor pertanian harus dilakukan agar bisa memberi makan ratusan juta penduduk.

Menurutnya, pembangunan ekosistem bioteknologi harus juga mendalami aspek keamanan pangan, keamanan lingkungan, hingga keamanan dari sisi kesehatan.

"Sektor pertanian memberikan makan tidak hanya untuk Indonesia saja, tetapi juga dunia. Kami harapkan pabrik bioteknologi bisa berkembang pesat," kata Zulhamsyah.

sumber : ANTARA

BACA JUGA: Ikuti Serial Sejarah dan Peradaban Islam di Islam Digest , Klik di Sini

rekayasa genetik tebu jagung produktivitas pangan

Berita Terkait



ekonomi - 18 July 2023, 13:54
Pemerintah Siapkan Antisipasi Hadapi Dampak El Nino



visual - 06 July 2023, 22:15
Panen Perdana Lumbung Pangan Papua



ekonomi - 26 June 2023, 14:13
Produksi Jagung Sulteng 185.132 Ton dalam Enam Bulan Terakhir



ekonomi - 23 June 2023, 15:59
Pupuk Indonesia Ingatkan Petani Waspada Pupuk Palsu Jelang Musim Tanam



ekonomi - 20 June 2023,
10:44

**Jokowi Teken Perpres
40/2023, Bahan Bakar
Bioetanol Siap
Meluncur di Pasaran**



ekonomi - 20 June 2023,
07:30

**Harga Gula Mahal,
Pengusaha Pangkas
Ukuran Produk**



ekonomi - 22 May 2023,
19:53

**Mendag Buka Opsi
Subsidi Jagung untuk
Kendalikan Harga Telur**



ameera - 03 May 2023, 20:0

**Sayur-sayuran
Berprotein Tinggi, Bisa
Perkuat Tulang dan
Turunkan Tekanan
Darah**

Komentar

Tulis Komentar Anda

Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

 [Gunakan Google](#)

 [Gunakan Facebook](#)

Yuk Ngaji Hari Ini

أَمْ أَنْزَلْنَا عَلَيْهِمْ سُلْطٰنًا فَهٗوَ يَتَكَلَّمُ بِمَا كَانُوا بِهِ يُشْرِكُونَ

Atau pernahkah Kami menurunkan kepada mereka keterangan, yang menjelaskan (membenarkan) apa yang (selalu) mereka persekutukan dengan Tuhan?

(QS. Ar-Rum ayat 35)



REPUBLIKA.co.id

ekonomi - Senin , 13 Feb 2023, 16:10 WIB
Ini Cara UMKM Percepat Digitalisasi agar Selamat dari Resesi

REPUBLIKA.co.id

ekonomi - Ahad , 12 Feb 2023, 01:27 WIB
Temui Pelaku UMKM, Anggota DPR Gencarkan Sosialisasi QRIS BI

REPUBLIKA.co.id

ekonomi - Kamis , 09 Feb 2023, 21:36 WIB
UMKM Go Digital Perlu *Branding* Secara Kreatif

REPUBLIKA.co.id

ekonomi - Kamis , 09 Feb 2023, 20:56 WIB
Platform Ini Bidik Meningkatnya Konsumen Digital Indonesia yang Capai 169 Juta

REPUBLIKA.co.id

ekonomi - Rabu , 08 Feb 2023, 08:01 WIB
Zoom Bakal PHK 1.300 Karyawan, CEO Akui Kesalahan

Kanal

Ameera	Sharia	Khazanah
Islam Digest	News	Sport
Internasional	Tekno	Ekonomi
Visual	Republika Tv	

About Us

About Republika	Redaksi	Pedoman Siber
Disclaimer	Privacy Policy	

Ikuti Kami

Hubungi Kami

Jl. Warung Buncit Raya No
Phone: 021 780 3747

Email:
sekretariat@republika.co.id
marketing@republika.co.id
event_management@repi
cc@republika.co.id (Cust

Jelajahi Berita di

REPUBLIKA

